

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 KESIMPULAN

Berdasarkan data analisis dan pembahasan yang diperoleh maka hasil analisis dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat kerusakan pada jalan nasional Serang – Jakarta ini beragam mulai dari tingkatan rendah (*Low*), sedang (*medium*) sampai dengan tingkatan Tinggi (*High*). Tingkat kerusakan rendah salah satunya terjadi pada kerusakan retak memanjang dan melintang di Km 5+710, tingkat kerusakan medium salah satunya pada Km 5+000 dengan kerusakan Retak Kulit Buaya sedangkan pada tingkat kerusakan tinggi terjadi pada Km 5+050 pada kerusakan retak kulit buaya.
2. Berdasarkan jenis kerusakan pada jalan raya serang jakarta km 5 – km 9 yang ditinjau maka cara penanganan yang digunakan berdasarkan tandar Direktorat Jenderal Bina Marga 1995 yaitu:
 - a. P2 (Pengaspalan) alternatif digunakan pada kerusakan jalan retak kulit buaya yang memiliki lebar keretakan yaitu < 2 mm.
 - b. P5 (Penambalan Lubang) alternatif digunakan pada kerusakan lubang yang memiliki kedalaman > 50 mm
 - c. P6 (Perataan) alternatif digunakan pada kerusakan lubang yang memiliki kedalaman < 50 mm
3. Perbandingan hasil dari dua metode yang digunakan untuk menentukan jenis kerusakan yaitu metode PCI dengan nilai PCI pada segmen dua dengan nilai PCI yang diperoleh yaitu 57 dengan keterangan kondisi jalan baik sedangkan dengan menggunakan metode Bina Marga yang didapat nilai Bina Marga dengan keterangan Prioritas yaitu program pemeliharaan berkala.
Kondisi perkerasan jalan pada jalan raya serang jakarta memiliki kondisi rata-rata masih sangat baik tetapi ada beberapa segmen yang mengalami kondisi perkerasan jalan yang sedang dan kondisi perkerasan jalan buruk yang perlu diperbaiki.

6.2 SARAN

Setelah melakukan survei dan analisis data kerusakan jalan tersebut maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Saat melakukan survei lokasi kerusakan lebih baik dilakukan pada saat jalan sepi dan dengan pencahayaan sangat cukup supaya menghindari salah dalam pengukuran.
2. Untuk hasil metode PCI meskipun dinyatakan hasil rata-rata kondisi jalan raya serang – jakarja masih dinyatakan sangat baik, tetapi harus diperhatikan kerusakan per segmen untuk melakukan perbaikan.
3. Pemeriksaan berkala sangat diperlukan pada jalan raya serang jakarta untuk dilakukan supaya kerusakan jalan tersebut tidak semakin memburuk.
4. Analisis penelitian selanjutnya untuk diusahakan tidak mengambil minimum segmen sesuai dengan yang sudah ditentukan tetapi untuk mengambil setiap kerusakan yang terjadi pada segmen segmen karena untuk menghasilkan nilai PCI lebih maksimal.